

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TEHADAP PERILAKU
TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN
(STUDI KASUS DI DESA SENURO)**

SKRIPSI

Oleh :

Rahmi

NIM : 06151282126049

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERILAKU
TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN
(STUDI KASUS DI DESA SENURO)**

SKRIPSI

Oleh:

Rahmi

NIM 06151282126033

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Shomedran, S.Pd.,M.Pd.
NIP.198805162019031010**

Pembimbing



**Dr. Henny Helmi, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198204052023212024**

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERILAKU
TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN
(STUDI KASUS DI DESA SENURO)**

SKRIPSI

Oleh:

Rahmi

NIM: 06151282126049

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

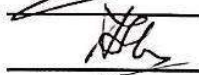
Tanggal: 27 Juni 2025

PENGUJI

1. Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd.



2. Prof. Dr. Azizah Husin, M.Pd.



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERILAKU
TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN
(STUDI KASUS DI DESA SENURO)**

SKRIPSI

Oleh:

Rahmi

NIM: 06151282126049

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010



Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198204052023212024



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi
NIM : 06151282126049
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang telah berjudul **“Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus di Desa Senuro)”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmi

Nim. 06151282126049

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus di Desa Senuro)”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, serta orang-orang terkasih yang memberikan dukungan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk program studi pendidikan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 07 Juli 2025

Penulis,



Rahmi

Nim. 06151282126049

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tuaku, Bapak Marduyah dan Ibu Maryana. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pemikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang sangat keras kepala. Bapak dan Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Kepada saudara-saudaraku tersayang (Wartina, Yahrudin, Arni serta kakak-kakak iparku) terima kasih atas semangat yang selalu diberikan, cinta, dan dukungan di setiap proses yang saya jalani. Kehadiran kalian adalah kekuatan tersendiri yang membuat saya merasa tidak pernah berjalan sendirian. Doa dan perhatian kalian menjadi penyemangat yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini.
3. Kepada keponakan-keponakan tercinta (Dewa Arianto, Dewi Arianti, Jannatun Aliyah, Ayuni Maghfiroh Az Zahra, serta Diandra Aryasatya yang kini telah berada di surga) terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya dan sumber inspirasi tersendiri.
4. Kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Henny Helmi, S.Pd.I., M.Pd., terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bimbingan, kesabaran, dan arahan yang telah Ibu berikan. Tanpa arahan dan motivasi dari Ibu, mungkin skripsi ini tidak akan sampai pada titik akhirnya seperti sekarang.

5. Kepada dosen penguji saya, Ibu Prof. Dr. Azizah Husin, M.Pd., terima kasih atas waktu, perhatian, serta ilmu yang telah Ibu berikan selama proses ujian. Masukan dan kritik yang membangun dari Ibu menjadi pelajaran berharga bagi saya.
6. Kepada koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat, Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., serta seluruh dosen Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah selalu memberikan arahan dan dukungan akademik selama masa perkuliahan. Setiap ilmu yang Bapak dan Ibu sampaikan menjadi bekal berharga bagi saya, tidak hanya untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga untuk melangkah ke dunia nyata dengan keyakinan dan kesiapan.
7. Kepada sahabat seperjuangan Girls (Liani, Bellah Fatimah, Dela Aprita, dan Roudhotul Jannah) terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan semangat yang tak tergantikan. Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan sehangat dan seindah ini. Terima kasih telah tumbuh dan berjuang bersama.
8. Kepada sahabatku Rupaidah, Terima kasih atas kebersamaan yang tulus dan dukungan yang selalu hadir di setiap waktu, terutama di saat-saat sulit. Kehadiranmu sangat berarti dalam perjalanan panjang ini.
9. Kepada seluruh teman-teman Pendidikan Masyarakat Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama masa studi.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, do'a, serta dukungan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Diri saya sendiri, Rahmi. Terima kasih telah bertahan hingga titik ini, meskipun sempat meragukan kemampuan diri. Di tengah berbagai tekanan dan kondisi yang tidak selalu mendukung, penulis tetap mampu mengendalikan diri dan tidak pernah memilih untuk menyerah, walau proses penyusunan skripsi ini terasa begitu berat. Penulis menyadari bahwa setiap langkah kecil yang telah dilalui adalah bagian penting dari perjalanan. Terus berusaha dan tak kenal lelah dalam mencoba, karena penulis percaya bahwa "Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai."

12. Almamater kuning kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Sesuatu yang telah dimulai, maka harus diselesaikan”

(Rahmi)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1	Latar
Belakang Masalah	1
12.2	Rumusan
Masalah	2
12.3	Tujuan
Penelitian	3
12.4	Manfaat
Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penggunaan Gadget.....	4
2.1.1 Pengertian Gadget	4
2.1.2 Jenis-Jenis Gadget.....	5
2.1.3 Dampak Penggunaan Gadget	5
2.2 Perilaku Temper Tantrum	7
2.2.1 Pengertian Temper Tantrum.....	7
2.2.2 Jenis-Jenis Temper Tantrum	8
2.2.3 Faktor Penyebab Temper Tantrum.....	9
2.2.4 Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia 4-6 Tahun	10
2.2.5 Hubungan Gadget dengan Temper Tantrum.....	11
2.3 Anak Usia Dini.....	11
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	11
2.3.2 Perkembangan Anak Usia Dini	12
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Kriteria Temper Tantrum	23
3.5 Fokus Penelitian	25
3.6 Sumber Data	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data	26
3.9 Keabsahan Data	27
3.10 Instrumen Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Data	31
4.1.1 Profil Desa Senuro.....	31
4.1.2 Subjek Penelitian.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Pola Penggunaan Gadget.....	34
4.2.2 Bentuk Perilaku Tantrum	42
4.2.3 Strategi Orang Tua Menangani Anak Tantrum.....	48
4.3 Pembahasan.....	54
4.3.1 Pola Penggunaan Gadget.....	54
4.3.2 Bentuk Perilaku Tantrum	57
4.3.3 Strategi Orang Tua Menangani Anak Tantrum.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Kriteria Temper Tantrum	24
Tabel 3.9.1 Kisi-Kisi Wawancara	26
Tabel 3.9.2 Kisi-Kisi Observasi	28
Tabel 4.1.1.1 Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.1.1.2 Tingkat Pekerjaan.....	31
Tabel 4.2 Subjek Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desa Senuro Barat	31
------------------------------------	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap perilaku temper tantrum pada anak usia 4–6 tahun di Desa Senuro. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap orang tua dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget berdampak cukup tinggi terhadap perilaku tantrum anak, terutama karena sebagian besar anak menggunakan gadget tanpa pengawasan orang tua. Durasi penggunaan gadget berkisar antara 2 hingga 5 jam per hari, rata-rata penggunaanya sejak umur 3-4 tahun dan perilaku tantrum yang muncul meliputi menangis, marah, membanting barang, hingga berteriak ketika keinginannya terhadap gadget tidak terpenuhi. Strategi yang diterapkan oleh orang tua untuk mengatasi tantrum meliputi membujuk, mengalihkan perhatian, memberikan batasan waktu, serta menyediakan aktivitas alternatif seperti menggambar atau bermain di luar. Pengawasan dan keterlibatan aktif orang tua terbukti penting dalam mendukung perkembangan emosional anak dan mencegah ketergantungan terhadap perangkat digital sejak usia dini.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Gadget, Temper Tantrum

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of gadget use on temper tantrum behavior in children aged 4–6 years in Senuro Village. The research method employed is qualitative with a case study approach. Subjects were selected using purposive sampling. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation involving parents and teachers. The findings reveal that gadget use has a significant impact on children's tantrum behavior, especially since most children use gadgets without parental supervision. The duration of gadget use ranges from 2 to 5 hours per day, with usage typically beginning at the age of 3 to 4 years. The tantrum behaviors observed include crying, anger, throwing objects, and screaming when their demands for gadget use are not met. Strategies implemented by parents to manage tantrums include comforting the child, diverting their attention, setting time limits, and providing alternative activities such as drawing or playing outside. Parental supervision and active involvement are proven to be essential in supporting children's emotional development and preventing early dependence on digital devices.

Keywords : Early Childhood, Gadget, Temper Tantrum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai inovasi terus bermunculan, mulai dari penggunaan telepon koin hingga adanya telepon genggam atau gadget. Gadget tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fitur seperti kamera, permainan serta akses internet. Penggunaannya pun tidak terbatas pada orang dewasa saja, melainkan anak-anak juga sudah terbiasa menggunakan perangkat elektronik tersebut.

Penggunaan gadget dalam durasi yang berlebihan akibat minimnya pengawasan dari orang tua dapat memicu berbagai permasalahan, salah satunya berkaitan dengan perkembangan emosi anak. Di masa kini, anak-anak yang tenggelam dalam permainan gadget sering kali melupakan tanggung jawabnya, seperti belajar berinteraksi sosial. Mereka menjadi kurang responsif terhadap arahan orang tua, bahkan tak jarang menunjukkan sikap marah ketika perangkat tersebut diambil.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Khoerunnisa Nur Fadilah (2024) menunjukkan penggunaan gadget yang berlebihan pada anak usia dini memiliki dampak signifikan terhadap munculnya perilaku tantrum. Anak-anak cenderung menunjukkan reaksi emosional yang meledak-ledak apabila keinginan mereka akan gadget tidak terpenuhi. Hal ini menunjukkan adanya ketergantungan terhadap perangkat tersebut.

Anak usia dini rentan mengalami tantrum karena pada tahap ini mereka cenderung bersikap manja dan mengharapkan keinginannya selalu terpenuhi. Meskipun tantrum merupakan hal yang normal dalam proses tumbuh kembang anak, membiarkan perilaku ini berlanjut tanpa penanganan dapat berdampak negatif pada perkembangan anak. Banyak perilaku bermasalah yang muncul pada masa remaja atau dewasa sering kali dapat ditelusuri kembali ke masa kanak-kanak.

Kebiasaan perilaku antisosial yang tidak ditangani sejak dini dapat terbentuk menjadi pola yang sulit diubah (Ismyama, 2021).

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun, diketahui bahwa anak-anak mereka sudah mengenal dan menggunakan gadget. Rata-rata durasi penggunaan gadget oleh anak-anak berkisar antara 30-1 jam per hari saat berada di rumah. Sebagian besar orang tua mengatakan bahwa anak mereka mulai mengenal gadget sejak usia 3-4 tahun. Penggunaan gadget oleh anak-anak lebih sering untuk bermain game dan menonton video di youtube.

Para orang tua mengungkapkan kekhawatirannya terhadap dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan. Anak-anak cenderung lebih sulit diatur, serta menunjukkan perilaku tidak patuh terhadap perintah, seperti tidak mau makan saat sedang asyik bermain gadget. Bahkan, beberapa anak menunjukkan respons emosional yang berlebihan ketika gadget diambil atau saat dilarang menggunakannya, seperti menangis, berteriak, atau marah. Kondisi ini semakin diperparah oleh kebiasaan sebagian orang tua yang sengaja memberikan gadget sebagai cara untuk menenangkan anak rewel atau menangis, tanpa menyadari bahwa hal ini dapat memperkuat perilaku tantrum pada anak.

Temuan awal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki potensi yang signifikan dalam mempengaruhi aspek perilaku, terutama dalam hal regulasi emosi. Mengingat pentingnya masa usia 4-6 tahun sebagai periode emas dalam perkembangan karakter dan emosi anak, maka diperlukan perhatian khusus terhadap pola penggunaan gadget di usia tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Di Desa Senuro)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Senuro.

1.3 Tujuan Penelitian

Menyesuaikan pada rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Senuro.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi riset selanjutnya yang relevan, baik dalam konteks pengembangan maupun dalam kajian empiris yang mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait bahaya penggunaan gadget bagi anak usia dini serta dampak dari perilaku tersebut yang bisa mengakibatkan terjadinya temper tantrum.

1.4.2.2 Bagi kepala desa atau pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun program edukasi kepada masyarakat, khususnya para orang tua, mengenai dampak penggunaan gadget pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, DN, & Kuswanto, K. (2020). Membedah Pemikiran Maria Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* , 6 (2), 57-67.
- Amin, A. (2014). Implementasi asesmen dan intervensi bagi anak berperilaku Temper tantrum (Suatu Kajian Teori dan Studi Kasus). *Jurnal Kreatif Tadulako*, 17(1).
- Anggraini, E. (2019). Mengatasi kecanduan gadget pada Anak. Serayu publishing.
- Azizah, ANI, Arifah, ANU, Wardani, A., Wulandari, B., Apriliani, EI, Pradhana, KW, ... & Widayanti, W. (2024). Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. Penerbit: Tahta Media .
- Bawono, Y. (2017). Kemampuan bahasa pada anak prasekolah: Tinjauan pustaka. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia* , 1 .
- Brewer, J. (2007). *Introductionm w curly childhood education preschool primary grades sixth edition*. New York: Pearson.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330
- Coyne, S. M., Shawcroft, J., Gale, M., Gentile, D. A., Etherington, J. T., Holmgren, H., & Stockdale, L. (2021). Tantrums, Toddlers and technology: Temperament, Media emotion regulation, and Problematic media use in Early Childhood. *Computers in Human Behavior*, 120, 1–21.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Gangguan Mental Emosional Anak Usia 6 Tahun Kebawah*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.

- Dunggio, T. R., Tine, N., & Sutisna, I. (2024). Pengaruh Media Short Story Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B. *Student Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 11-19.
- Etnawati, S. (2021). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130-138.
- Fadillah, K. N., & Wulandari, H. (2024). Dampak perilaku tantrum terhadap penggunaan smartphone pada anak usia dini. *Innovative: Jurnal Of Social Science Research*, 4(2), 3940-3952.
- Fithriyah, I., Setiawati, Y., & Yuniar, S. (2019). Mengatasi Temper Tantrum pada Anak Prasekolah. Airlangga University Press.
- Fitriana, F., & Lanavia, S. (2019). Pengaruh Strategi Penanganan Anak Temper Tantrum Melalui Terapi Permainan Puzzle. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 236
- Forge, L. (2014). Strategi Ibu Mengatasi Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia
- Goleman, D. (2024). Kecerdasan emosional. Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, A. D. & Dhamina, S. I. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Jawa Ranah Fonologis dalam Media Informasi Daring “Setempo”. *Jurnal Diwangkara*, 1(1), hal. 1-6.
- Hasnida.(2015). Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini, Jakarta : PT Luxima Metro Media
- Husin, A., & Guntara, M. A. (2021). Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 947-958.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12(1).

- Irawati, Y., Barliana, J. D., Zakiyah, H., Daniel, H., & Susiyanti, M. (2022). Screening kesehatan mata anak pada Komunitas kusta dalam era pandemi Covid-19. *Media Karya Kesehatan*, 5(1), 54–67.
- Ismiyama, D. F. (2021). Anti Stres Hadapi Tantrum Pada Anak. *Noktah*.
- Jimatul Rizki, N. (2022). Teori Perkembangan Sosial dan Kepribadian dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, dan Penerapan). *Epistemik: Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 1 (2), 153-172.
- Khadijah, & Armanila. (2017). Permasalahan Anak Usia Dini. *PERDANA*
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna* , 2 (2), 15-28.
- Kliegman, R. M. M.K.J. (2019). *Nelson Essentials of Pediatrics* (8th ed.). Elsevier.
- Krismawati, Y. (2018). Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *Kurios*, 2(1), 46.
- Kusdemawati, J. (2021). Dampak Attachment Ibu-Anak Bagi Perkembangan Psikososial Anak Di Masa Remaja (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Lutfiana, M. A. & Sari, F. K. 2021. Tindak Tutur Representatif dan Direktif dalam LirikLagu Didi Kempot. *Jurnal Diwangkara*, 1(1), hal. 26-35.
- Mahabbati, A. 2013. Language and mind menurut vygotsky,aplikasi terhadap pendidikan anak dan Kritiknya. *Jurnal Pendidikan Edukasia*, II.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55-64.
- Muawanah, R. A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD PGRI 15A Iringmulyo Kota Metro Tahun Pelajaran 2021/2022 (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Muhammad, D. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital, 116–123.
- Mulyantari, A. I., Romadhona, N., Nuripah, G., Susanti, Y., & Respati, T. (2019). Hubungan kebiasaan penggunaan gadget dengan status mental emosional pada anak usia prasekolah. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(1), 10-15.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1).
- Nida, F. L. K. (2018). Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.
- Nooradia, S. (2016). Teori Psikoanalisis Erik Erikson. 1724090207, 1–23
- Novitasari, N. (2019). Strategi pendampingan orang tua terhadap intensitas penggunaan gadget pada anak. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 3(2), 167-188.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5 (3), 182-186.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin psikologi*, 23(2), 103-111.
- Nuroh, S. (2022). Keterkaitan Antara Pola Asuh Dan Inner Child Pada Perkembangan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Konseptual [The Relationship Between Parenting Patterns And Inner Child In Early Childhood's Development: A Conceptual Review].
- Nurrizalia, M., Husin, A., Waty, ERK, & Shomedran, S. (2025). Stimulasi perkembangan anak melalui penggunaan alat permainan edukatif oleh orang tua di rumah dari bahan daur ulang di Desa Tanjung Atap Ogan Ilir. *Abdimas Siliwangi*, 8 (1), 193-207.
- Nurrizalia, M., Rahmadhani, T. I., & Andriani, D. S. (2023). Tingkat kontrol diri remaja dalam menggunakan aplikasi Tiktok di Kelurahan Timbangan. *Satukata: Jurnal Sains, Teknik, dan Studi Kemasyarakatan*. 1(4): 189-202.

- Putri Hana Pebriana. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 2.
- Putri, astuti ardi. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tantrum Pada Anak Di Tk Bunda Dharmasraya. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7(10), 2041-2048.
- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Waslih, I. (2019). Hubungan durasi dan intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan personal sosial anak usia Prasekolah (3-5 tahun) di tk cendikia Desa lingsar tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13.
- Riendravi, S. (2018). Perkembangan Psikososial Anak. *Proceedings of the Physical Society*, 87(1), 293–298
- Saihu, M. (2022). Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 1063-1082.
- Santrock, J. (2018). *Child Development (Thirteenth Editiona)*. New York: McGrawHill.
- Saputra, A. S. A., & Suryandi, L. S. L.(2020). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Perspektif Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 198-206.
- Sari, R. 2018. Program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan tadrir institut Agama islam negeri Bengkulu
- Septariani, I., Hakim, A., & Husin, A. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI (Studi Kasus di PAUD Mawar I SKB Ogan Ilir). *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 99-10.

- Setyawan, Ari David. (2019). "Peran Konselor Menghadapi Perilaku Temper Tantrum". Jurnal Bimbingan Konseling. Hal.124-130 Vol.3 dan (1):
- Shomedran, S., & Susanti, V. (2023). Penanaman Sikap Sosial Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Robbani Indralaya Utara. Aulad: Journal on Early Childhood. 6(2): 182-187.
- Sugioyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. ALFABETA
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sundus, M. (2017). The Impact of using Gadgets on Children. Journal of Depression and Anxiety, 07(01), 1-3.
- Susanto. Ahmad. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suswanto, A. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru (Suatu Konsep Teoritis dan Aplikasinya Dalam Pembentukan Guru Profesional). Murabbi, 2(1).
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). Metode pengembangan kognitif anak usia dini. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. Early Childhood Islamic Education Journal, 1(1), 93-107.
- Ulfah & Hayati. (2017). Temper Tantrum. November.92-111
- Utami, I. G. A. L. P. 2016. Teori konstruktivisme dan teori sosiokultural: aplikasi dalam pengajaran bahasa inggris. Prasi, 11(01), 4–11.
- Wiyani, & Novan, A. (2014). Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 37

- Wiyani. Novan Ardy. (2016). Konsep Dasar Paud. Yogyakarta : Gava Media.
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi pendekatan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1-19.